



**MASTURBASI DALAM TERANG DOKUMEN-DOKUMEN GEREJA  
DAN RELEVANSINYA BAGI PENGHAYATAN KAUL KEMURNIAN  
BIARAWAN-BIARAWATI**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero untuk Memenuhi  
Sebagian dari Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat-Teologi Agama Katolik**

**Oleh**

**KRISTOFORUS KUDU**

**NPM: 17.75.6153**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

**2022**

**LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL**

1. Nama : Kristoforus Kudu
2. NPM : 17.75.6153
3. Judul : Mastrubasi Dalam Terang Dokumen-Dokumen Gereja dan Relevansinya bagi Penghayatan Kaul Kemurnian Biarawan-Biarawati

4. Pembimbing:

1. Dr. Yosef Keladu  
(Penanggung Jawab)

: 

2. Gregorius Nule, Drs., Lic

: 

3. Dr. Yohanis Masneno


: 

5. Tanggal diterima

: 2 September 2020

6. Mengesahkan:

Wakil Ketua I

  
Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Ketua STFK Ledalero

  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung



Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Sekolah Tinggi Filsafat katolik  
Ledalero dan Diterima untuk Mementuhi Sebagian dari Syarat-syarat guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik

Pada

5 Mei 2022

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

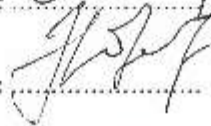


DEWAN PENGUJI


1. Gregorius Nule, Drs., Lic

  
.....

2. Dr. Yohanis Masneno

  
.....

3. Dr. Yosef Keladu

  
.....

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Kristoforus Kudu

NPM: 17.75.6153

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya penulis ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi.

Koting, 15 Juni 2022

Yang menyatakan



Kristoforus Kudu

## KATA PENGANTAR

Biarawan-biarawati adalah golongan kaum religius yang menjawab panggilan Allah untuk hidup total bagi Allah dan sesama serta mengikrarkan kaul-kaul dalam biara. Kaul-kaul tersebut adalah kaul kemurnian, kaul ketaatan dan kaul kemiskinan. Mengikrarkan kaul-kaul kebiaraan merupakan gambaran pilihan seseorang yang bebas dan total demi hidup murni bagi Allah. Selain pengikraran, biarawan-biarawati harus menghayati kaul-kaul kebiaraan dalam hidup sehari-hari sebagai pengikut Kristus.

Namun, dalam hidup berkaul, biarawan-biarawati tidak terlepas dari kemungkinan berbuat dosa. Melalui akal budi dan kebebasannya, biarawan-biarawati sering berperilaku dan bertindak tidak lagi untuk membimbingnya mencapai hidup murni bagi Allah melainkan menjauhi tujuan hidup berkaul. Biarawan-biarawati yang menjauhkan diri dari tujuan hidup berkaul dapat menimbulkan masalah dalam hidup membiara. Salah satu masalah yang menarik bagi penulis adalah masalah masturbasi. Masturbasi dikenal sebagai penyimpangan seksual yang dilakukan secara tersembunyi dan merupakan tindakan yang mencemarkan kaul kemurnian yang diikrarkan dan kemurnian tubuh biarawan-biarawati. Melalui tulisan yang berjudul *Masturbasi Dalam Terang Dokumen-Dokumen Gereja dan Relevansinya bagi Penghayatan Kaul Kemurnian Biarawan-Biarawati*, penulis hendak mencoba memberikan sedikit pencerahan bagi biarawan-biarawati agar menjadi kaum religius yang mengorientasikan hidup murni dan menjauhi perbuatan masturbasi.

Tulisan ini merupakan tahapan proses kerja yang cukup lama yang tidak luput dari dukungan berbagai pihak. Penulis hendak menghaturkan syukur kepada Tuhan berkat rahmat yang berlimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik. Terima kasih kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

yang telah mengadakan sarana prasarana yang mendukung penulis dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyampaikan terima kasih kepada komunitas Biara Stigmata Maumere yang telah menyumbangkan semangat, inspirasi dan kebajikan hidup selama empat tahun bergabung di komunitas.

Terima kasih penulis haturkan kepada Gregorius Nule, Drs., Lic. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengoreksi tulisan skripsi ini. Terima kasih atas usul, saran dan komentar yang telah penulis peroleh selama penulisan skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada dosen penguji Dr. Yohanis Masneno yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membaca dan menguji skripsi ini.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih berlimpah kepada keluarga terutama orangtua, Bapak Remigius Peba dan Ibu (alm) Wigberta Suri, untuk saudara kandung penulis, Mira, serta saudara-saudari sepupu yang telah memberikan perhatian dan dukungan untuk penulis dengan tulus. Terima kasih berlimpah untuk Bapak Arnoldus Gili dan keluarga, para donatur serta teman-teman seangkatan yang dengan cara mereka masing-masing telah mendukung penulis menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk ketulusan hati Mama Maria Agneta dan Pater Iki O.Carm yang telah menerima penulis menjadi bagian dari keluarga mereka selepas penulis keluar dari kemapanan hidup di biara.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Untuk itu penulis membuka ruang bagi pembaca untuk memberikan usul, saran, kritikan dan masukan yang membangun demi penyempurnaan tulisan ini.

Koting, 22 April 2022

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kristoforus Kudu

NPM : 17.75.6153

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul : Masturbasi Dalam Terang Dokumen-Dokumen Gereja dan Relevansinya bagi Penghayatan Kaul Kemurnian Biarawan-Biarawati. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Koting

Pada tanggal : 15 Juni 2022

Yang menyatakan

Kristoforus Kudu

## ABSTRAK

Kristoforus Kudu, 17756153, **MASTURBASI DALAM TERANG DOKUMEN-DOKUMEN GEREJA DAN RELEVANSINYA BAGI PENGHAYATAN KAUL KEMURNIAN BIARAWAN-BIARAWATI**, Skripsi, Program Sarjana Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Ledalero Maumere, 2022.

Skripsi ini bertujuan untuk (1) menjelaskan konsep dasar masturbasi, (2) mengulas tentang kaul-kaul dalam hidup membiara dan bentuk penghayatan kaul kemurnian, (3) mengkaji secara komprehensif tentang dampak dari perilaku masturbasi terhadap penghayatan kaul kemurnian biarawan-biarawati.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode kualitatif. Dalam metode ini, penulis menggunakan cara studi kepustakaan. Objek yang diteliti ialah masturbasi dan tantangan penghayatan kaul kemurnian para biarawan-biarawati. Sumber data tulisan ini adalah kamus, jurnal, artikel, dokumen Konsili, buku-buku sumber lainnya yang berkaitan dengan persoalan yang diteliti. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membaca ulang sumber-sumber literatur yang relevan dan berusaha memahami.

Berdasarkan hasil studi kepustakaan, penulis menyimpulkan bahwa: *pertama*, perilaku masturbasi pada biarawan-biarawati merupakan suatu masalah dalam hidup berkaul, yang bisa berpengaruh pada penghambatan penghayatan kaul kemurnian yang diikrarkan. Tindakan masturbasi pada biarawan-biarawati dikarenakan adanya sifat manusia yang lemah, kesadaran akan jenis kelamin masing-masing yang dapat menimbulkan ketegangan, lingkungan pergaulan yang berbau seksual, kapasitas pengetahuan yang minim dan pengabaian pada hal-hal rohani. Oleh karena itu, biarawan-biarawati yang dalam masa pembinaan di biara harus memelihara hidup murni agar energi seksual tidak digunakan untuk memuaskan nafsu seksual semata melalui masturbasi. *Kedua*, kaul kemurnian yang diikrarkan memungkinkan biarawan-biarawati untuk mengungkapkan ekspresi seksual yang dimiliki melalui pelayanan bagi sesama. Penguatan penghayatan kaul kemurnian memungkinkan biarawan-biarawati mencapai hidup murni bagi Allah dan juga meminimalisir segala bentuk penyimpangan seksual.

**Kata Kunci: Masturbasi, Kaul kemurnian dan Biarawan-Biarawati.**



## **ABSTRACT**

Kristoforus Kudu, 17756153, **MASTURBATION IN THE LIGHT OF CURCH DOCUMENTS AND RELEVANCE FOR LIVING THE VOWS OF CHASTITY OF THE MONKS**, Thesis, Bachelor of Philosophy Program, Ledalero Maumere College of Philosophy, 2022.

This thesis aims to (1) explain the basic concept of masturbation, (2) review the vows in monastery life and the form of observing the vows of chastity, (3) comprehensively examine the impact of masturbation behavior on the appreciation of vows monk purity.

The method used in writing this thesis is a qualitative method. In this method, the author uses a literature study. The objects studied were masturbation and the challenge of living the vows of chastity of the monks. The data sources for this paper are the dictionaries, journals, articles, Council documents, and other source books related to the issues being studied. Data collection techniques are carried out by rereading relevant literary sources and trying to understand.

Based on the results of the literature study, the authors conclude that: first, the masturbation behavior of the nuns is a problem in living vows, which can affect the inhibition of practicing the vows of chastity. The act of masturbating on the nuns is due to weak human nature, awareness of each other's gender which can cause tension, sexual relations, lack of knowledge capacity and neglect of spiritual matters. Therefore, the nuns who are in formation in the monastery must maintain a pure life so that sexual energy is not used to satisfy sexual desires solely through masturbation. Second, the vows of chastity that are made enable the nuns to express their sexual expression through service to others. Strengthening the practice of vows of chastity enables the nuns to live a pure life for God and also minimizes all forms of sexual perversion.

**Keywords: Masturbation, Vows of Chastity and Monks.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 LATAR BELAKANG .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 PERUMUSAN MASALAH .....</b>	<b>7</b>
<b>1.3 TUJUAN PENULISAN .....</b>	<b>7</b>
<b>1.4 METODE PENULISAN .....</b>	<b>8</b>
<b>1.5 SISTEMATIKA PENULISAN .....</b>	<b>8</b>
<b>BAB II KONSEP DASAR TENTANG MASTURBASI .....</b>	<b>10</b>
<b>2.1 Pengertian Masturbasi .....</b>	<b>10</b>
2.1.1 Secara Etimologis .....	10
2.1.1.1 Masa Kanak-Kanak Pertama .....	12
2.1.1.2 Masa Kanak-Kanak Kedua .....	13
2.1.1.3 Masa Remaja .....	14
2.1.1.4 Masa Dewasa .....	16
<b>2.2 Menurut Ajaran Gereja .....</b>	<b>21</b>
<b>2.3 Menurut Tradisi Kitab Suci .....</b>	<b>27</b>

<b>2.4</b>	<b>Faktor- Faktor Penyebab Tindakan Masturbasi .....</b>	<b>30</b>
2.4.1	Faktor Internal .....	30
2.4.1.1	Faktor Biologis .....	30
2.4.1.2	Faktor Psikologis .....	31
2.4.2	Faktor Eksternal .....	32
2.4.2.1	Lingkungan .....	32
2.4.2.2	Media .....	33
2.4.2.3	Interaksi Sosial .....	34
2.4.2.4	Pendidikan .....	35
<b>2.5</b>	<b>Cara Melakukan Masturbasi .....</b>	<b>36</b>
2.5.1	Oleh Diri Sendiri .....	36
2.5.2	Bantuan Orang Lain .....	38
<b>BAB III</b>	<b>KAUL KEMURNIAN DAN TANTANGAN PENGHAYATAN BAGI BIARAWAN-BIARAWATI .....</b>	<b>39</b>
<b>3.1</b>	<b>Kaul-Kaul Dalam Hidup Membiara .....</b>	<b>39</b>
3.1.1	Kaul Kemiskinan .....	39
3.1.2	Kaul Ketaatan .....	40
3.1.3	Relasi Kaul Kemurnian dengan Kaul Kemiskinan dan Kaul Ketaatan.....	40
3.1.4	Kaul Kemurnian .....	41
3.1.4.1	Pengertian .....	41
3.1.4.2	Sejarah .....	42
3.1.5	Nilai-Nilai Kaul Kemurnian .....	46
3.1.6	Kaul Kemurnian sebagai Kekudusan .....	48
3.1.6.1	Arti Kata Kudus .....	48

3.1.6.2	Paham Kudus dalam Alkitab .....	48
3.1.6.3	Kaul Kemurnian dalam Gereja .....	49
3.1.7	Model-Model Penghayatan .....	50
3.1.7.1	Kaul Kemurnian sebagai Penghayatan Pribadi ( <i>personal</i> ) .....	50
3.1.7.2	Kaul kemurnian sebagai Penghayatan Bersama ( <i>communion</i> ) .....	52
3.1.7.3	Relevansi Kaul Kemurnian .....	54
3.1.7.3.1	Menjadi Tanda Ilahi Tidak Kawin .....	54
3.1.7.3.2	Menjadi Tanda Kegembiraan .....	55
3.1.7.3.3	Menjadi Tanda Hidup Dalam Kasih .....	55
<b>3.2</b>	<b>Model Penghayatan dan Tantangan .....</b>	<b>56</b>
<b>3.3</b>	<b>Masturbasi sebagai Tantangan Melanggar Kekudusan (Pelanggaran Terhadap Kaul Kemurnian) .....</b>	<b>58</b>
3.3.1	Tantangan Masturbasi Bagi Individu .....	59
3.3.1.1	Dampak Psikologis .....	59
3.3.1.2	Dampak Fisik .....	60
3.3.2	Dampak Sosial Masturbasi .....	61
3.3.2.1	Komunitas .....	62
3.3.2.2	Gereja Universal .....	63
<b>3.4</b>	<b>Upaya- Upaya yang Dilakukan Dalam Menyikapi Persoalan Masturbasi .....</b>	<b>64</b>
3.4.1	Preventif .....	64
3.4.2	Kuratif .....	67
<b>3.5</b>	<b>Catatan Kritis .....</b>	<b>68</b>
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
<b>4.1</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>71</b>

<b>4.2</b>	<b>Saran .....</b>	<b>75</b>
4.2.1	Bagi Formandi .....	75
4.2.2	Bagi Pembina Biara .....	75
4.2.3	Bagi Biarawan-Biarawati .....	76
4.2.4	Bagi Lembaga Pendidikan STFK Ledalero .....	76
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		 <b>77</b>